

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Seorang atlet yang merupakan anak dengan GSA mampu memiliki banyak prestasi dalam bidang olahraga atletik lari. Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat aspek-aspek yang mendukung keberhasilan D pada setiap faktornya. Faktor-faktor tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Pada faktor fisik, postur tubuh D sudah dikatakan ideal yang dinilai berdasarkan *body mass index* (BMI) yang dinyatakan dalam kategori normal. Faktor kedua yaitu faktor teknik pada D. D sudah bisa melakukan teknik start berdiri dan jongkok, namun untuk start jongkok masih harus diperbaiki yaitu pada tumpuan kaki yang kekuatannya lebih besar, sedangkan teknik start berdiri sudah bisa dilakukan oleh D dengan baik. Teknik D pada saat berlari sudah cukup baik, terdapat kordinasi gerakan ayunan tangan dan kaki yang seimbang. Posisi badan sudah tegak namun belum condong sedikit ke depan. Kemudian, D mampu menyelesaikan kejuaraan melampaui garis finish. Faktor ketiga yaitu faktor motivasi D. D terlihat semangat ketika latihan berlangsung, walaupun sering kali tidak hadir dan sering terlambat, D mampu mengikuti latihan dengan baik sesuai dengan intruksi pelatih. Faktor terakhir yaitu faktor pendukung yang dilihat dari pelatih, orang tua, ketua organisasi, sarana prasarana, dan sekolah D.

Kedua pelatih D memiliki keahlian di bidang atletik, sudah banyak pengalaman serta sudah memiliki sertifikat resmi sebagai pelatih atletik. Kemudian untuk persiapan kejuaraan, pelatih mempersiapkan diri berupa pemberian program yang matang terhadap atlet nya. Selain itu pelatih menyiapkan fisik dan mental atlet serta berkordinasi dengan orang tua untuk menjaga pola makan dan istirahat atlet. Program untuk D ketika latihan, disamakan dengan peserta lain yang sesuai tingkatannya, pelatih juga melaksanakan program setiap latihan kecuali terdapat situasi yang tidak memungkinkan. Selanjutnya orang tua D. Orang tua D dapat memberikan perhatian dan pengertian kepada D. Orang tua D juga memfasilitasi dan memotivasi D dalam mengembangkan potensinya. Ditinjau dari komunikasi,

orang tua melakukan komunikasi perkembangan olahraga D dengan Pak HR saja dan melakukan komunikasi mengenai perkembangan di sekolah dengan guru BK. Pada organisasi olahraga, organisasi olahraga yang diikuti oleh D saat ini yaitu SOIna kota Bandung. SOIna merekrut 28 pelatih yang profesional di bidangnya dan bisa melatih peserta dengan baik dan menyenangkan. Saat ini jumlah peserta yang aktif ada 150 peserta di 11 cabang olahraga. Peserta atletik dibagi dalam tingkatan pembinaan atau terapi dan prestasi yang berasal dari kota Bandung ataupun luar kota Bandung. Peserta yang berprestasi di SOIna bisa mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh SOIna ataupun menjadi bagian dari kejuaraan yang diadakan pihak lain. Sumber pendanaan SOIna berasal dari DISPORA kota Bandung dan tidak memungut biaya kepada peserta. Kerja sama berupa komunikasi bisa terjalin baik dengan para pelatih dan orang tua. Kerja sama berupa arahan secara tersirat dilakukan kepada kepala SLB di kota Bandung untuk membina kemampuan dan mengembangkan potensi anak dengan hambatan kecerdasan atau anak berkebutuhan khusus lain yang disertai hambatan kecerdasan. SOIna kota Bandung menggunakan fasilitas yang sudah tersedia untuk melakukan latihan. Kegiatan atletik, yang semula dilakukan di lapangan Jl. Pajajaran pindah sementara ke area samping lapangan Sidolig karena adanya penutupan akibat covid 19. Fasilitas lain yang ada di SOIna yaitu sekretariat, dapur, dan toilet. Kemudian berdasarkan pengamatan, kegiatan atletik di lapangan Sidolig sudah memenuhi standar sarana prasarana. Lalu saat ini D tercatat sebagai siswa di SMPN 47 Bandung. Guru olahraga D yang merupakan Pak S memiliki latar belakang keahlian di cabang olahraga basket. Sekolah memberikan dukungan kepada D berupa keringanan untuk D mengikuti latihan yang berada di jam pembelajaran sekolah.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang diajukan peneliti kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut.

a. Rekomendasi untuk pelatih

Pelatih sudah memiliki keahlian dan dapat mengembangkan prestasi D sejauh ini dengan sangat baik. Alangkah lebih baiknya jika pelatih meningkatkan lagi kerja sama dengan orang tua untuk mengembangkan potensi D lebih jauh lagi.

b. Rekomendasi untuk orang tua

Langkah orang tua dilihat dari kepedulian terhadap D sudah sangat baik, mencoba memberikan apapun untuk meningkatkan kemampuan D, serta memberikan *support* yang baik kepada D, namun akan terasa lebih baik lagi ketika orang tua mampu melakukan komunikasi dengan pelatih manapun yang memegang D. Hal tersebut dilakukan demi potensi yang ada di D menjadi lebih maksimal dan D bisa lebih berprestasi.

c. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, alangkah lebih baik jika mampu melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda dan dapat mengembangkan lebih jauh lagi dari penelitian ini.